

**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI  
TERPADU (SISKOHAAT) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DI  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2020**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Nur Indah Sari  
NIM. 17102040063**

**Dosen Pembimbing:**

**Dra.Nurmahni, M.Ag.  
NIP. 19720519 199803 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1404/Un.02/DD/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR INDAH SARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040063  
Telah diujikan pada : Senin, 16 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Nurmahni, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 61285b7b7e14e



Penguji I

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6121e8d4ac476



Penguji II

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 611e549790ed4



Yogyakarta, 16 Agustus 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6128acaa3c936



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Saudari:

Nama : Nur Indah Sari

NIM : 17102040063

Judul Skripsi : Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman Tahun 2020

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 05 Agustus 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

M. Toriq Nurmadiansyah, M.Si

NIP.196902272003121001

Pembimbing

Dra. Nurmahni, M.Ag.

NIP. 19720519 199803 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Indah Sari

NIM : 17102040063

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :  
**“Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman Tahun 2020”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yang menyatakan,



Nur Indah Sari

17102040063

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT

Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

Almamater tercinta Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

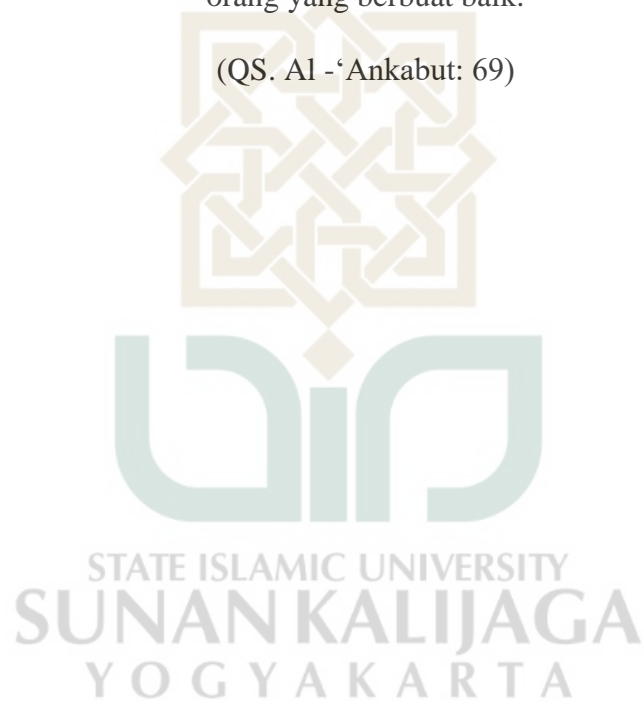


## MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.

(QS. Al -‘Ankabut: 69)



## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur peneliti ucapkan atas nikmat dan hidayah Allah SWT yang tidak terkira dan tidak dapat diukur oleh nalar manusia yaitu nikmat kesehatan, nikmat ilmu, nikmat waktu, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman Tahun 2020” dengan baik. Salawat serta salam tidak lupa penelititi bacakan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Skripsi ini disusun sebagai syarat tugas akhir guna memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi tempat penelitian dan khususnya bagi kalangan akademisis Manajemen Dakwah. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,



3. H. M. Toriq Nurmadiansyah, S. Ag., M. Ag. selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Dr. Hikmah Indraswati, SE., M.Si selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
5. Dra. Nurmahni, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan nasihat dari awal sampai akhir dalam penyusunan skripsi ini,
6. Hj. Early Maghfiroh Innayati, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan perhatian selama kuliah,
7. Bapak dan Ibu Tata Usaha Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah berperan banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini,
8. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu selama peneliti kuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
9. Drs. H. Sugito, M.Si selaku Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman,
10. Keluarga peneliti, yaitu kedua orang tua peneliti dan kedua mertua peneliti yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, dorongan, dan doa kepada peneliti dalam hal apapun yang pasti kebaikan.
11. Burhan Fajar Nugroho, suami tercinta yang telah banyak sekali memberikan motivasi, dukungan, dan doa sehingga peneliti mampu sampai titik saat ini.



Semangat melanjutkan dan menyelesaikan kuliah juga, semoga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap kegiatan,

12. Dimas Rizqi Maulana satu-satunya adik peneliti, semoga tahun ini diterima di kampus yang diinginkan,
13. Teman-teman saya dari kecil, Nisa, Mifta dan Risma semoga kita semua selalu sehat dan sukses,
14. Teman-teman Karang Taruna Bangunkerto khususnya Pengurus Harian, ada Pak Eko, Mas Burhan, Mbak Rani, Mbak Fitri, dan Mbak Ida.
15. Teman-teman kuliah ada Indah Rahmadhani, Puput, Ninik, Sansidar, Salsa, Devi, dan Annisa.
16. Teman-teman KKN 102 Bangunkerto ada Mifta, Mei, Septi, Puri, Nindya, Teguh, Mujib, Huda, Farrih, dan Imam.
17. Teman-teman praktikum profesi ada Shabrina, Fauzan, Hazel, Qori, Annisa, dan Mbak Azki.
18. Teman-teman seangkatan di prodi Manajemen Dakwah tahun 2017,
19. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 01 Juli 2021

Peneliti



Nur Indah Sari  
17102040063

## ABSTRAK

Nur Indah Sari, 17102040063, “Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman Tahun 2020”.

Suksesnya penyelenggaraan haji tidak lepas dari penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu atau disebut dengan SISKOHAT. SISKOHAT diluncurkan oleh Kementerian Agama RI. Penerapan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman membawa kemajuan bagi pelayanan penyelenggaraan ibadah haji. Kemajuan dalam penerapan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman juga masih memiliki kekurangan. Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman yang masih memiliki kekurangan di tengah kemajuan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji dengan diterapkannya SISKOHAT.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif atau pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan hasil dari penelitian ditulis dalam bentuk narasi bukan angka. Subyek dari penelitian ini adalah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman yang beralamat di Jl. Dr. Radjiman Ngemplak Caban, Tridadi, Sleman Yogyakarta. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan proses menarik kesimpulan.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang di terapkan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman dalam penyelenggaraan ibadah haji telah berjalan efektif walaupun masih memiliki kekurangan, hal ini ditandai dengan adanya faktor yang mempengaruhi efektivitas SISKOHAT yaitu kecanggihan sistem, sumber daya manusia yang ahli, sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan ibadah haji, dan *standard operating procedure* (SOP).

**Kata kunci:** *efektivitas, SISKOHAT.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	22
BAB II.....	30
A. Letak Geografis Kantor Kementerian Agama Sleman.....	30
B. Profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman.....	30
C. Struktur Organisasi.....	33
D. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah.....	35

BAB III.....	41
A. Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu(SISKOHAT).....	41
B. Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman.....	47
C. Kelebihan dan Kekurangan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman.....	70
BAB IV.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	84



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu yang selanjutnya disebut SISKOHAT adalah sistem pengelolaan dan informasi penyelenggaraan ibadah haji.<sup>1</sup> SISKOHAT bukan satuan kerja, lebih tepatnya adalah alat pendukung kerja yang dioperasikan menggunakan sistem *online* untuk mendukung proses penyelenggaraan ibadah haji. SISKOHAT merupakan suatu sistem layanan pendataan secara *online* dan *real time* antara 17 Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Haji (BPS BPIH) dan Kantor Kementerian Agama di 33 Provinsi di seluruh Indonesia dengan pusat komputer di Kementerian Agama Pusat RI.<sup>2</sup>

Pengguna dari SISKOHAT adalah unit kerja yang terkait dengan proses operasional haji yaitu Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kantor Wilayah Kementerian Provinsi, Embarkasi, Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH), dan Kantor Urusan Haji Jeddah Arab Saudi (daerah kerja dan sektor yang ada di Jeddah Mekah).

SISKOHAT dibangun pasca musibah terowongan Mina yang terjadi pada 2 Juli 1990 di mana jemaah haji dari seluruh dunia saling berdesak-

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Pasal 1 (pont 13).

<sup>2</sup> Islamika Zulfana, "Pembuatan Rencana Stis SI/TI Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Informatika*, (Maret, 2014), hlm. 2.

desakan yang mengakibatkan sesak nafas hingga jemaah meninggal dunia. Peristiwa tersebut mengakibatkan 1.426 jiwa meninggal dunia 649 di antaranya adalah jemaah asal Indonesia. Adanya peristiwa tersebut pemerintah Indonesia mengalami kesulitan untuk mendapatkan data jemaah yang meninggal dan sulit menginformasikan musibah tersebut kepada keluarga korban dikarenakan teknologi informasi yang belum berkembang.<sup>3</sup> Peristiwa tersebut membuat pemerintah melakukan evaluasi dan mulai memperbaiki sistem layanan yang sebelumnya manual menjadi sistem *online* yang penggunaannya tentu lebih efektif dioperasikan kapan saja dan di mana saja yaitu Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu atau disebut dengan SSKOHAT.

Tahun 1995 pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Garuda Indonesia dalam meningkatkan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji. Pemerintah menggunakan *main system* milik Garuda Indonesia sebagai *host* SSKOHAT yang tersambung dengan 7 (tujuh) Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Haji (BPS BPIH). Perkembangan SSKOHAT dilakukan secara bertahap melalui evaluasi dari Kementerian Agama Kabupaten/Kota setiap tahunnya. Tahun 2010 Kementerian Agama RI meluncurkan SSKOHAT versi terbarunya yaitu SSKOHAT Gen-1 yang disempurnakan kembali pada tahun 2014 dengan munculnya SSKOHAT Gen-2 yang masih dipakai sampai akhir tahun 2020 ini.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Realita Haji*, (Cetakan II, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014), hlm. 6.

<sup>4</sup> Zahrotun Munawaroh, dkk., "Efektifitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SSKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 35, No. 2, (Juli-Desember, 2015), hlm. 228.

Perkembangan pembangunan SISKOHAT tidak hanya dirancang untuk melayani pendaftaran secara *online* dan *realtime*, tetapi lebih jauh lagi mencakup dukungan terhadap seluruh proses penyelenggaraan ibadah haji yang lebih cepat. Proses pendaftaran ibadah haji jemaah tidak lagi membutuhkan waktu berjam-jam bahkan berhari-hari karena penggunaan teknologi yang semakin maju. Suatu langkah yang tepat telah dilakukan oleh Kementerian Agama RI dalam upaya meningkatkan pelayanan haji yaitu dengan membangun SISKOHAT yang terhubung dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama serta Kementerian Agama seluruh Kabupaten atau Kota di Indonesia dengan *host* pusat komputer untuk penyimpanan seluruh *database* calon jemaah haji di Kementerian Agama RI.<sup>5</sup>

Suksesnya penyelenggaraan ibadah haji tidak luput dari penggunaan SISKOHAT yang telah diluncurkan oleh Kementerian Agama RI yang kemudian diterapkan di Kantor Kementerian Agama seluruh Indonesia salah satunya Kementerian Agama Kabupaten Sleman yang beralamat di Jl. Dr. Radjiman Ngemplak Caban Tridadi Sleman. Keberadaan SISKOHAT di Kementerian Agama Kabupaten Sleman memiliki beberapa kontribusi seperti membantu dalam pelayanan pendaftaran dan penyimpanan *database* jemaah haji, membantu mencetak dokumen Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH) yang telah dilengkapi dengan nomor porsi jemaah haji, membantu pelaksanaan sistem akuntansi BPIH, membantu proses dokumen paspor dan pemvisaan, memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam pembatalan maupun

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 227.



pendaftaran, sebagai sarana informasi data kepada pihak yang membutuhkan termasuk para jemaah haji yang ingin mendaftar dan proses pembatalan keberangkatan haji.<sup>6</sup>

Penerapan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman membawa perbaikan bagi pelayanan penyelenggaraan haji. Semula pelayanan dilaksanakan secara manual dan dapat menghabiskan waktu berjam-jam bahkan sehari-hari sekarang menjadi mudah dan cepat. Terlepas dari kemajuan yang ada penerapan SIKOHAT juga masih memiliki kekurangan yang harus selalu dievaluasi demi kemajuan pelayanan penyelenggaraan haji yang efektif. Kekurangan penggunaan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman diantaranya:

1. Segi penyimpanan data, penggunaan sistem *Centralized Data Processing* (CDP) di mana komputer *host* dan pengelolaan *database* haji yang terpusat di satu tempat yaitu Kementerian Agama RI yang di mana apabila komputer *host* mengalami gangguan atau kerusakan *server* di bawahnya juga akan mengalami gangguan atau kerusakan yang sama.
2. Minimnya sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan SISKOHAT.
3. Apabila sistem terjadi kerusakan atau gangguan *server* maka akan mengakibatkan SISKOHAT menjadi *offline* yang artinya seluruh pelayanan pendaftaran haji khususnya yang menggunakan SISKOHAT seperti *input*

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi Pelayanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji oleh Seksi Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Sleman, 15 November 2020.

data jemaah ke SPPH, foto dan sidik jari untuk kelengkapan SPPH hingga mencetak SPPH yang telah terisi nomor porsi menjadi terhambat.

4. Banyaknya jemaah haji lansia yang mengakibatkan sulitnya petugas pelayanan haji memberikan informasi seputar haji secara *online*.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menganalisis penerapan pelayanan SISKOHAT pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman yang masih memiliki kekurangan di tengah kemajuan pelayanan penyelenggaraan haji yang ada dengan diterapkannya SISKOHAT, sehubungan dengan penelitian tersebut maka peneliti mengangkat judul skripsi yaitu **“Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman tahun 2020”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman tahun 2020?

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi Pelayanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji oleh Seksi Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Sleman, 15 November 2020.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman tahun 2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu dan pengembangan pengetahuan tentang alur penerapan SISKOHAT yang dapat memberikan sumber analisis terhadap efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji dan diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian berikutnya yang mengambil tema yang sama dengan obyek atau subyek yang berbeda.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan upaya-upaya perbaikan manajemen pelaksanaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman.

## E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan, maka peneliti sampaikan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian Zahrotun Munawaroh tahun 2015 dengan judul “*Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*”.<sup>8</sup> Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dengan tujuan menggambarkan keadaan sesungguhnya. Sumber data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) sangat efektif dalam meningkatkan kinerja pelayanan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.

*Kedua*, adalah *Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji* oleh Zahrotun Munawaroh, M. Mudhofi, Dedy Susanto Vol. 35 No.2 Tahun 2015.<sup>9</sup> Penelitian ini membahas efektivitas penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian

---

<sup>8</sup> Zahrotun Munawaroh, *Efektifitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kantr Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*, Skripsi (Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015).

<sup>9</sup> Zahrotun Munawaroh, dkk., “Efektifitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 35, No. 2, (Juli-Desember, 2015).

Agama Jawa Tengah dengan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat penerapan SISKOHAT. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan proses sumber data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa SISKOHAT mampu bekerja secara efektif dan berdampak positif terhadap pelayanan ibadah haji.

*Ketiga, adalah Implementasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Transparansi Informasi Kepada Calon Jemaah Haji oleh Herni Yuliani, Ahmad Sarbini dan Herman Vol. 1 No. 2 Tahun 2016.*<sup>10</sup> Penelitian ini berfokus untuk mengetahui peran, fungsi, program dan sosialisasi yang dilakukan SISKOHAT dalam memberikan transparansi informasi kepada calon jemaah haji. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran SISKOHAT yang utama adalah sebagai pemberi informasi. Implementasi SISKOHAT dapat dilihat dari layanan program yang dijalankan oleh SISKOHAT sehingga menghasilkan informasi yang relevan sesuai kebutuhan jemaah haji.

*Keempat, penelitian Melia Iska Novitasari tahun 2017 yang berjudul “Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Pelayanan Pendaftaran Jemaah Haji Khusus Di Kantor Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta”.*<sup>11</sup> Penelitian ini merupakan penelitian

---

<sup>10</sup> Herni Yuliani, Ahmad Sarbini, Herman, “Implementasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam transparansi Informasi kepada Calon Jemaah Haji”, *Jurnal Manajemen Dakwah*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2016).

<sup>11</sup> Melia Iska Novitasari, *Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Pendaftaran Jemaah Haji Khusus Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).

deskriptif kualitatif atau pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran haji khusus di Kantor Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran efektivitas SISKOHAT dengan menggunakan model DeLone dan McLean dinilai sudah efektif dan efisien serta sudah sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan dalam proses pelayanan pendaftaran jemaah haji khusus di Kanwil Kemenag DIY, namun dalam pengukuran kualitas informasi kurang sesuai untuk digunakan dalam mengukur efektivitas SISKOHAT, karena SISKOHAT bukan sarana yang bisa digunakan secara luas dan umum, sehingga informasi mengenai SISKOHAT hanya orang yang berurusan dengan SISKOHAT yang mengetahuinya serta masih ada sistem baru yang belum terlaksanakan yaitu calon jemaah haji khusus perlu untuk mendaftar secara mandiri dengan datang langsung ke Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY.

*Kelima*, Penelitian Ahmad Faqih Mauludi tahun 2020, dengan judul “*Efektivitas Penggunaan SISKOHAT Dalam Pelayanan Haji Pada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kementerian Agama RI*”.<sup>12</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan obyek di

---

<sup>12</sup> Ahmad Faqih Mauludi, *Efektifitas Penggunaan SISKOHAT Dalam Pelayanan Haji Pada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kementerian Agama RI*, Skripsi (Jakarta : Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

Kantor Ditjen PHU Kementerian Agama RI. Hasil penelitian ini yaitu SISKOHAT telah berjalan dengan sangat efektif karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kecanggihan sistem, sarana dan fasilitas sistem informasi, sumber daya manusia atau tenaga ahli dan SOP yang berlaku serta posisi SISKOHAT sebagai *support system* penyelenggaraan haji yang vital serta pembaharuan sistem yang harus dilakukan seiring perkembangan teknologi yang semakin maju.

Dari kelima penelitian diatas memiliki kesamaan pada obyek penelitian yaitu SISKOHAT dengan pokok pembahasan dan berbagai metode yang berbeda-beda, tetapi dari kelima penelitian ini tidak ditemukan penelitian yang fokus utamanya membahas tentang efektivitas SISKOHAT dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman. Oleh karena itu peneliti bermaksud membahas penelitian tentang efektivitas SISKOHAT dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman tahun 2020.

#### **F. Kerangka Teori**

Fungsi kerangka teori adalah sebagai dasar pijakan peneliti dalam melakukan analisis terhadap masalah utama penelitian. Dengan demikian cara berpikir peneliti dan alur analisis yang diterapkan harus sesuai dengan teori yang digunakan.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kerangka teori sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 17.



## 1. Tinjauan Umum Tentang Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi

### a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas menurut Bastian, sebagaimana yang dikutip Asnawi dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>14</sup> Efektivitas adalah keberhasilan dalam terlaksananya suatu program atau kegiatan dalam suatu lembaga, instansi dan organisasi yang telah mencapai tujuan, berhasil dilaksanakan dengan waktu yang tepat, dan tentunya tidak lepas dari partisipasi aktif anggota dalam sebuah lembaga, instansi atau organisasi.

Dalam konteks mencapai tujuan, maka efektivitas berarti *doing the right things* atau mengerjakan pekerjaan dengan benar. Efektivitas menunjuk pada keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran organisasi, sehingga efektivitas digambarkan sebagai satu ukuran apakah manajer mengerjakan pekerjaan dengan benar. Efektivitas didefinisikan sebagai sebuah organisasi tentang *doing everything you know to do and doing it well* yang artinya melakukan segala sesuatu yang kita tahu dengan baik.<sup>15</sup> Berdasarkan pengertian di atas efektivitas SSKOHAT dapat dikatakan berhasil apabila adanya partisipasi aktif dari petugas penyelenggaraan ibadah haji dan jemaah haji yang pada akhirnya dapat dirasakan manfaat dari penggunaan SSKOHAT itu sendiri.

---

<sup>14</sup> Asnawi, *Efektivitas Penyelenggaraan Publik Pada Samsat Corner Wilayah Malang Kota*, Skripsi (Malang: Jurusan Ilmu Pemerintahan SIDIP Universitas Muhammadiyah Malang, 2013), hlm. 6.

<sup>15</sup> Ulber Silalahi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung: Refika Aditama, 2015), hlm. 416-417.

Mengukur efektivitas suatu program kegiatan bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Mengukur efektivitas suatu program terdapat beberapa kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, yaitu kejelasan tujuan yang hendak dicapai, proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, tersedianya sarana dan prasarana kerja, pelaksanaan yang efektif dan efisien.<sup>16</sup>

Pencapaian efektivitas dalam suatu program yang dijalankan oleh lembaga, sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berbeda-beda tergantung pada sifat dan bidang kegiatan suatu lembaga tersebut.

<sup>17</sup> Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas SISKOHAT dalam penyelenggaraan haji dan umrah yaitu:

- 1) Kecanggihan sistem
- 2) Sarana dan prasarana yang digunakan
- 3) Sumber daya manusia
- 4) *Standar operational procedure* yang berlaku

#### b. Pengertian Sistem Informasi

Secara umum, sistem adalah suatu kumpulan objek atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki

---

<sup>16</sup> Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergilir di Desa Mantren Kecamatan Karangreji Kabupaten Madetan”, *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1 No. 1 (Februari, 2012) hlm. 4-6.

<sup>17</sup> Syamsuri, “Teori: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi”, <https://2frameit.blogspot.com/teorifaktor-faktormempengaruhi> , diakses pada tanggal 23 Maret 2021.

hubungan, saling kerjasama dan saling mempengaruhi satu sama lain serta memiliki keterkaitan pada rencana yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks.<sup>18</sup> Pengertian sistem menurut Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simkin, sebagaimana yang dikutip oleh Jogiyanto mendefinisikan suatu sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi subsistem yang berusaha untuk mencapai tujuan (*goal*) yang sama.<sup>19</sup>

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Data kenyataannya yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata. Menurut John Burch dan Gray Grudnitski, sebagaimana yang dikutip oleh Rini Asmara adalah data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan dalam pembuatan keputusan.<sup>20</sup>

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi merupakan sistem yang disusun secara sistematis dari jaringan-jaringan aliran informasi yang menghubungkan setiap bagian

---

<sup>18</sup> Ridho Saputra, “Pengembangan Sistem Rentak kamera Online”, *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* Vol.2 No. 6 (Juni, 2018), hlm.2221-2226.

<sup>19</sup> Jogiyanto, *Sistem Informasi Berbasis Komputer* (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 1988), hlm. 1-2.

<sup>20</sup> Rini Asmara, “Sistem Informasi Pengolah Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Parimaman”, *Jurnal J-Click*, Vol 3 No.2 (September, 2016), hlm. 82.

dari suatu sistem, sehingga memungkinkan diadakannya komunikasi antar bagian atau satuan fungsional.

Menurut London, sebagaimana yang dikutip oleh Agus Irwan, dkk., menyebutkan bahwa sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis dan visualisasi dalam suatu organisasi.<sup>21</sup>

Untuk mendukung lancarnya suatu sistem informasi dibutuhkan beberapa komponen yang fungsinya sangat penting di dalam sistem informasi, komponen tersebut meliputi:<sup>22</sup>

- 1) *Input*, merupakan proses memasukan data ke dalam sistem informasi, yang meliputi: dokumen-dokumen, formulir-formulir dan *file-file*. Dokumen tersebut dikumpulkan dan dikonfirmasi ke suatu bentuk sehingga dapat diterima oleh pengolah yang meliputi: pencatatan, penyimpanan dan pengkodean.
- 2) *Proses*, merupakan kumpulan prosedur yang akan memanipulasi *input* yang kemudian akan disimpan dalam bagian basis data dan

---

<sup>21</sup> Agus Irwan, Anita Hasna, Reza Pahlevi, "Sistem Informasi Perdagangan Pada PT YOLTAN SARI Menggunakan PHP Berbasis Web", *Jurnal Positif*, Vol. 1, No. 2, (Mei, 2016), hlm. 9.

<sup>22</sup> Zahrotun Munawaroh, *Efektifitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kantr Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*, Skripsi (Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), hlm.37-38.

selanjutnya akan diolah menjadi suatu *output* yang akan digunakan oleh si penerima.

- 3) *Output*, merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi sebuah informasi yang berguna dan dapat dipakai penerima. Komponen ini dapat berupa laporan-laporan yang dapat dibutuhkan oleh pemakai sistem untuk memantau keberhasilan suatu organisasi.
- 4) Teknologi, merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukan *input*, mengolah *input* dan menghasilkan luaran. Teknologi ini ditunjang oleh perangkat keras, perangkat lunak dan perangkat manusia.
- 5) Basis data, merupakan kumpulan data-data yang saling berhubungan dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak serta mempunyai kaitan yang akan diolah menggunakan perangkat lunak serta mempunyai kaitan antara *file* satu dan *file* lainnya sehingga membentuk satu bangunan data.
- 6) Kendali, merupakan semua tindakan yang diambil untuk menjaga sistem informasi tersebut agar bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan.

Adapun manfaat dari sistem informasi adalah:<sup>23</sup>

- 1) Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.
- 2) Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi.
- 3) Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengendalikan kegiatan perencanaan informasi, proses transformasi informasi, serta melakukan kegiatan koordinasi.

#### c. Pengertian Komputerisasi

Komputer adalah suatu alat yang bekerja secara elektronik dengan kecepatan tinggi dan mempunyai memori tinggi untuk mengolah data yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Bagian perangkat keras komputer yang pokok terdiri atas unit pengolah pusat, yang mengontrol urutan dan langkah semua operasi. Mengubah jalan pikiran dan bahasa mesin memerlukan ahli dalam bidang perangkat lunak atau program perangkat lunak yang sudah jadi.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Andri Kristanto, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Gava Media, 2008), hlm. 15.

<sup>24</sup> Zahrotun Munawaroh, *Efektifitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kantr Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*, Skripsi (Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), hlm. 40.

Sedangkan arti komputerisasi adalah pemanfaatan komputer secara benar dan semaksimal mungkin bukan sekedar pengganti mesin ketik saja. Seiring perkembangan teknologi saat ini komputer memiliki kemampuan proses ulang lebih cepat karena adanya internet yang dapat membuat komputer menjadi *online*. Melalui sistem *online* komputer satu dihubungkan dengan komputer-komputer lain diberbagai tempat di dunia, yang sanggup memberikan kemudahan bagi orang yang ingin mencari sejumlah data atau informasi di dalam maupun luar negeri, bahkan praktis 24 jam sehari kapanpun dan di manapun.

Sistem komputerisasi merupakan elemen-elemen yang terkait untuk menjalankan suatu aktifitas dengan menggunakan komputer. Elemen sistem komputer yaitu terdiri dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), set instruksi (*instruction set*), dan pengguna (*brainware*). Elemen tersebut saling terlibat dalam suatu sistem komputer.<sup>25</sup>

Perangkat keras (*hardware*) merupakan bagian dari sistem komputer sebagai perangkat yang dapat diraba, dilihat secara fisik dan bertindak untuk menjalankan instruksi dari perangkat lunak (*software*).

Perangkat keras dalam komputer terdiri dari:<sup>26</sup>

- 1) *Central Processing Unit* (CPU)

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 40.

<sup>26</sup> Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Andi Cetakan, 2015), hlm. 80



Merupakan pusat dari komputer yang mempunyai fungsi melakukan kegiatan-kegiatan marimatik dan logika serta mengawasi seluruh kegiatan sistem.

2) Peralatan *Input*

Data yang akan diproses dalam komputer harus dimasukkan ke komputer. Pekerjaan memasikan data menggunakan berbagai macam alat seperti: *card reader*, keyboard, mouse, *joystick*, dan *scanner*. Setiap alat tersebut berfungsi untuk menyediakan dan memasukkan data yang akan diprses oleh komputer.

3) Peralatan *Output*

Alat-alat keluaran adalah peraltan yang menerima informasi dari komputer CPU dan mengubahnya menjadi bentuk yang dapat dibaca. Keluaran ini dapat dihasilkan dengan menggunakan terminal, printer, plotter, monitor dan peralatan lainnya.

4) Media Penyimpanan

Merupakan peralatan yang digunakan untuk menyimpan data *input* maupun *output* dari komputer. Media ini digunakan karena kapasitas memori komputer sangat terbatas dan mahal harganya. Alapy yang dapat digunakan sebagai media penyimpanan adalah: pita mengetik, disket, *harddisk*, *magnetis drum*, dan *compact disk*.

Perangkat lunak adalah sekumpulan data elektronik yang tersimpan dan dikendalikan oleh komputer. Perangkat lunak dalam komputer terdiri:<sup>27</sup>

1) Sistem operasi

Merupakan kumpulan program-program komputer yang merupakan bagian penghubung perangkat lunak antara pemakai dan perangkat keras. Sistem operasi mempunyai tiga fungsi yaitu akuntansi dan pengamanan, manajemen dan alokasi sumber daya sistem komputer, dan fasilitas perangkat lunak bagi program-program aplikasi pemakai. Tambahan dari ketiga fungsi ini dapat timbul tergantung pada sistem operasi tertentu.

2) Program aplikasi

Merupakan program-program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pemakai. Program-program seperti ini dapat dikembangkan sendiri atau dibeli dari pemasok luar.

3) Bahasa Komputer

Bahasa-bahasa komputer dapat diklasifikasikan sesuai generasiya. Program generasi pertama ditulis dalam bahasa mesin, sedangkan program-program generasi kedua ditulis dengan bahasa assembler. Bahasa pemrograman sangat menyederhanakan tugas-tugas programmer karena memungkinkan programmer

---

<sup>27</sup> Ibid., hlm. 79.

menjalankan pernyataan program tunggal yang menggunakan bahasa mesin atau pernyataan assembler.

## 2. Tinjauan Umum Tentang Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu atau disebut dengan SISKOHAT adalah sistem pengelolaan dan informasi penyelenggaraan ibadah haji.<sup>28</sup> SISKOHAT bukan satuan kerja, melainkan lebih tepatnya adalah alat pendukung kerja. SISKOHAT merupakan sistem *online* yang digunakan untuk mendukung proses penyelenggaraan ibadah haji mulai dari pendaftaran, pelunasan, pembatalan, estimasi dan nominasi pemberangkatan, proses dokumen haji, operasional keberangkatan Haji dari Tanah Air hingga Arab Saudi, sampai dengan proses pemulangan jemaah haji dari Arab Saudi ke Tanah Air. Pengguna atau *user* dari SISKOHAT adalah unit kerja yang terkait dengan proses operasional haji yaitu Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kantor Wilayah Kementerian Provinsi, Embarkasi, Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH), dan Kantor Urusan haji Jeddah Arab Saudi (daerah kerja dan sektor yang ada di Jeddah Mekah).

---

<sup>28</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Pasal 1 Point (13).

Manfaat penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu adalah:

- 1) Pada waktu yang bersamaan (*real time*) langsung dapat dihitung jumlah total dana keuangan setoran BPIH.
- 2) Pendaftaran haji dapat dilakukan sepanjang tahun (*non stop*).
- 3) Ketersediaan *database* jemaah haji yang semakin terstruktur.
- 4) Kemudahan dan kecepatan layanan informasi tentang posisi dan status jemaah haji kepada publik.<sup>29</sup>

### 3. Penyelenggaraan Ibadah Haji

Ibadah haji memiliki dua pengertian, pertama secara etimologi (bahasa), haji memiliki arti sengaja melakukan sesuatu. Kedua, secara terminologi (istilah), haji berarti sengaja datang ke Mekah, mengunjungi Ka'bah dan tempat-tempat lainnya untuk melakukan serangkaian ibadah tertentu dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.<sup>30</sup>

Indonesia merupakan Negara dengan mayoritas pemeluk agama Islam terbesar di dunia yang setiap tahunnya selalu melaksanakan ibadah haji. Adanya fakta tersebut pemerintah bertanggung jawab penuh atas terselenggaranya ibadah haji mulai di Tanah air sampai ke Tanah Suci dan kembali ke Tanah air lagi. Penyelenggaraan ibadah haji yang diselenggarakan oleh pemerintah dan seluruh kegiatan ibadah haji tersebut

---

<sup>29</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *realita Haji* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), hlm. 16.

<sup>30</sup> Aden Rosadi, *Ibadah Haji di Indonesia* (Bandung; CV. Arvino Raya, 2011), hlm. 1.

dilindungi oleh pemerintah melalui hukum mutlak yaitu Undang-Undang No.8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.

Undang-Undang No. 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji menjelaskan secara lengkap dan rinci mengenai seluruh pembinaan, pelayanan dan perlindungan, serta pengendalian dan pengkoordinasian pelaksanaan operasional ibadah haji di dalam negeri atau di Arab Saudi. Adanya hal tersebut tentu saja pemerintah memiliki tujuan yang sejalan dengan isi undang-undang yaitu bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan bagi jemaah haji dan jemaah umrah sehingga dapat menunaikan ibadah sesuai dengan ketentuan syariat.<sup>31</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, hasil penelitian ditulis dalam bentuk narasi bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat narasi.<sup>32</sup> Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Sleman yang beralamat di Jalan Dr. Radjimin, Ngemplak Caban, Tridadi, Sleman.

---

<sup>31</sup> Undang-Undang No. 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Pasal 3 huruf (a).

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. ALVABETA, 2017), hlm. 3.

## 2. Ruang Lingkup Penelitian

### a. Subyek

Subyek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang, tempat atau benda yang diamati sebagai sasaran. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman yang beralamat di Jalan Dr. Radjimin, Ngemplak Caban, Tridadi, Sleman.

### b. Obyek

Obyek diartikan sebagai suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>33</sup> Obyek dari penelitian ini adalah Efektivitas SISKOHAT yang digunakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman dalam penyelenggaraan ibadah haji.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV ALVABETA, 2003), hlm. 20.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. ALVABETA, 2017) hlm. 104.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat ditemukan makna dalam satu topik.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa staf atau pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman yang bertugas mengoperasikan atau melakukan pelayanan SISKOHAT dan beberapa jemaah yang mendaftarkan haji.

b. Observasi

Observasi adalah metode atau cara untuk menganalisis pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>36</sup> Peneliti dalam penelitian ini akan melakukan observasi atau datang langsung ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara melihat dokumen-dokumen yang berbentuk tulisan, gambar atau data-data yang bersangkutan dengan penelitian.<sup>37</sup> Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini tentu akan sangat membantu peneliti untuk

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 114.

<sup>36</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1989), hlm. 172.

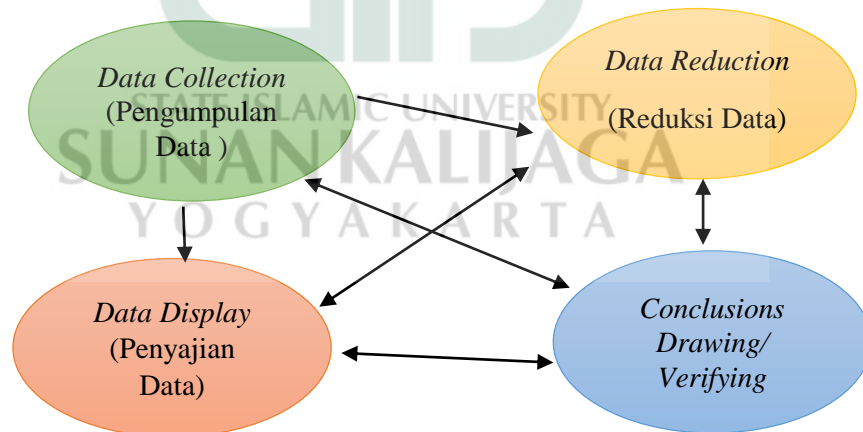
<sup>37</sup> Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 164.

mendapatkan foto atau gambar pendukung penelitian seperti dokumen SPPH, foto program SISKOHAT atau foto alur penggunaan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang digunakan sudah jelas, di mana analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman yaitu penelitian kualitatif dilakukan pada pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>38</sup>

Gambar 1.1 Komponen Analisis Data Model Miles dan Huberman



Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 134

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; CV.ALVABETA, 2017), hlm. 129.



## 5. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ini menggunakan:

### a. Uji kredibilitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagi waktu.<sup>39</sup> Penelitian ini menggunakan teknik uji keabsahan data triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Gambar 1.2 Triangulasi sumber data



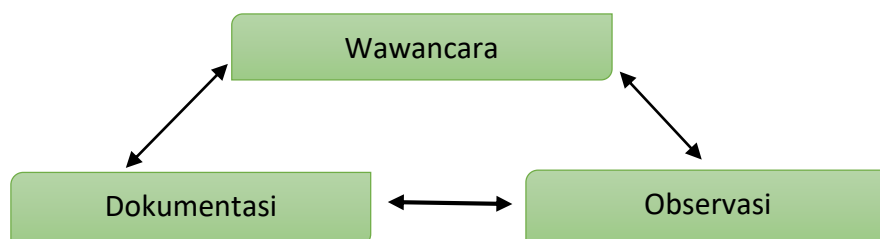
Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 190

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 189.

Gambar 1.3 Triangulasi Teknik



Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 190

Uji keabsahan data selanjutnya yaitu triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk mendapatkan jawaban jika di teknik sebelumnya belum menemukan jawabannya.<sup>40</sup>

b. Uji transferabilitas

Uji transferabilitas merupakan validitas eksternal untuk menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan menulis hasil penelitian dengan rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Tujuannya supaya pembaca dengan jelas mengerti hasil dari penelitian dan dapat memutuskan layak atau tidak hasil penelitian ini diaplikasikan di tempat lain.

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 191.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 194.

c. Uji dependabilitas

Uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menjaga akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam proses penelitian mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan harus dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”.<sup>42</sup> Pengujian dependabilitas dalam penelitian ini adalah dengan adanya dosen pembimbing yang memiliki peran untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

d. Uji confirmabilitas

Uji confirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mencantumkan data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan hasil observasi.

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 195.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 195.

## 6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibutuhkan untuk mempermudah pemahaman dan penyusunan skripsi, adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

**BAB I:** Berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori dan metode penelitian.

**BAB II:** Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman.

**BAB III:** Berisi tentang hasil penelitian yang disesuaikan dan disinkronkan dengan teori dan realita.

**BAB IV:** Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Saran yang membangun dibutuhkan oleh lembaga, serta mencantumkan daftar pustaka untuk mengetahui referensi yang digunakan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini dengan judul “Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman Tahun 2020” dapat disimpulkan bahwa efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman yang diterapkan dalam penyelenggaraan ibadah haji telah berjalan secara efektif dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan dibentuknya SISKOHAT yaitu proses pelayanan penyelenggaraan ibadah haji lebih cepat, akurat dan tertata rapi. SISKOHAT juga mampu memberikan kemudahan dalam berbagi dan memperoleh informasi d kegiatan yang berlangsung menyangkut proses persiapan haji di Indonesia maupun Arab Saudi, meningkatkan wawasan dan pengetahuan seputar perhajian kepada jemaah haji, memberikan kepastian keberangkatan kepada jemaah haji melalui aplikasi haji pintar yang sudah terkoneksi dengan SISKOHAT dan pendaftaran haji dapat dilaksanakan sepanjang tahun, karena proses penyelenggaraan ibadah haji menjadii mudah dan cepat.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini.

Adapun saran dari peneliti untuk penelitian ini adalah:

1. Bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman
  - a. Meningkatkan jumlah sumber daya manusia yang ahli dalam bidang teknologi informasi. Petugas pelayanan penyelenggaraan haji khususnya petugas yang mengoperasikan SISKOHAT diharapkan lebih dari satu orang, akan lebih baik lagi apabila semua petugas mampu menguasai teknologi informasi untuk mengoperasikan SISKOHAT untuk menghindari kejadian yang menghambat proses pelayanan terlalu lama karena jemaah harus menunggu petugas yang ahli mengoperasikan SISKOHAT dalam menyelesaikan tugas lainnya
  - b. Membuat dan melaksanakan SOP yang baku mengenai pelayanan SISKOHAT agar menjadi acuan untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Adanya SOP juga dapat menghindari kesalahan-kesalahan dalam proses pelayanan.
2. Bagi pihak peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti tentang efektivitas SISKOHAT menggunakan metode penelitian yang berbeda misalnya kuisisioner dan memperbanyak narasumber dalam pengumpulan data, agar hasil penelitian lebih rinci dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amuharmis, dkk, "Pembangunan Sistem Pengolahan Data Absensi Karyawan Menggunakan Fingerprin", *Jurnal Edik Informatika*, 2017.
- Andri Kristanto, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Gava Media, 2008.
- Asmara Rini, *Sistem Informasi Pengolah Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Parimaman*, Padang: Jurnal J-Click, Vol.3 No.2 Desember 2016.
- Asnawi, *Efektivitas Penyelenggaraan Publik Pada Samsat Corner Wilayah Malang Kota Malang*: Skripsi Jurusan Ilmu Pemerintahan SIDIP Universitas Muhammadiyah Malang, 2013.
- Fajar ND Mukti dan Achmad Yulianto, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2009.
- Faqih Mauludi Ahmad, Skripsi: *Efektifitas Penggunaan SISKOHAT Dalam Pelayanan Haji Pada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kementerian Agama RI*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Hasil Observasi Pelayanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji oleh Seksi Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Sleman, 15 November 2020.
- Hasil Observasi Pelayanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji oleh Seksi Penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Sleman, 15 November 2020-25 April 2021.
- Hasil wawancara dengan Drs. H. Sugito, M.Si Kasi Pelayanan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Sleman Yogyakarta, 22 Maret 2021.
- Hasil wawancara dengan Yusup Mujiharjo, ST selaku Pengolah Data di Seksi PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman, Senin, 20 Maret 2021.
- Hasil wawancara dengan Mutmainah, selaku jemaah haji yang mendaftar tahun 2020, 19 Maret 2021.
- Hasil wawancara dengan Hj. Winarni, S.Pd.I jemaah haji yang berangkat haji tahun 2019, 21 Agustus 2021.

<https://www.suaramerdeka.com/news/baca/188577/daftar-tunggu-haji-capai-23-tahun>

- Iska Novitasari Melia, Skripsi: *Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Pendaftaran Jemaah Haji Khusus Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*, Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Irwan Agus, Hasna Anita, Pahlevi Reza, *Sistem Informasi Perdagangan Pada PT YOLTAN SARI Menggunakan PHP Berbasis Web*, Jurnal Positif, Volume 1, No. 2, Mei 2016.
- Jogiyanto, *Sistem Informasi Berbasis Komputer*, Yogyakarta, BPFE Yogyakarta, 1988.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *realita Haji Jakarta*: Kementerian Agama Republik Indonesia, Cetakan ke II 2014.
- Litalia, “Pengertian Scanner Beserta Fungsi dan Cara Kerja Scanner Lengkap”, <https://www.jurnalponsel.com> , diakses tanggal 28 April 2021.
- Miftahul Ummah, “Pengertian SOP, Tujuan, Fungsi, Manfaat *Standard Operating Prosedure*”, Portal Surabaya, <https://portalsurabaya.pikiran-rakyat.com> , diakses tanggal 24 Mei 2022.
- Munawaroh Zahrotun, Skripsi: *Efektifitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kantr Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.
- Munawaroh Zahrotun, M.Mudhofi, Susanto Dedy, *Jurnal: Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji*, Jurnal Ilmu Dakwah, 2016.
- Munir Misbachul, “Perancangan Arsitektur SISKOHAT Menggunakan Kerangka Kerja Zachman”, *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi*, Vol. 5 No. 1 (Juni 2014).
- Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler.
- Rusydi Ananda dan Oda Kinanta Banurega, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Medan: CV.Widya Puspita, 2017.



- Rosadi Aden, *Ibadah Haji di Indonesia*, Bandung: CV. Arvino Raya, 2011.
- Rosalina Iga, *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergilir di Desa Mantren Kecamatan Karangreji Kabupaten Madetan*, *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vo. 1 No. 1 Februari 2012.
- Saputra Ridho, *Pengembangan Sistem Rentak kamera Online*, *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* Vol.2 No. 6 Juni 2018.
- Silalahi Ulber, *Asas-Asaas Manajemen* Bandung: Refika Aditama, 2015.
- Sutabri Tata, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Andi Cetakan, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. ALVABETA, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung, CV ALVABETA, 2003.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian* Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1989.
- Syaukani Imam, *Manajemen Pelayanan Haji Indonesia*, Jakarta: CV. Prasasti, 2009.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Pasal 3
- Widi Anggraeni dan Tjutju Yuniarsih, “Dampak Tata Ruang Kantor Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Bandung”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol. 2: Juli, 2017.
- Yuliani HERNI, Sarbini Ahmad, Herman, *Jurnal: Implementasi Sistem Komputerisasi Haji terpadu (SISKOHAT) dalam transparansi Informasi kepada Calon Jemaah Haji*, *Jurnal Manajemen Dakwah*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2016.
- Zulfana Islamika, “Pembuatan Rencana Stis SI/TI Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Jurnal Informatika*, Maret, 2014.